



GEROMBOLAN PELAKU LEMPARI GEDUNG SEKOLAH HINGGA LAKUKAN PENGANIAYAAN

Provokasi Sekolah Lain untuk Tawuran, Dua Pelajar Diamankan Polisi

YOGYA (MERAPI) - Segerombolan pelajar melakukan aksi provokasi dengan menyerang dua sekolah di wilayah Umbulharjo Yogya, Selasa (5/5). Dua orang pelajar yang tertinggal di lokasi kejadian diamankan dan dihajar massa. Motor mereka juga dilaporkan dirusak.

Dalam sejumlah potongan video yang beredar di media sosial, terungkap awalnya gerombolan pelajar itu melakukan provokasi dengan melempari sekolah dengan batu. Mereka kemudian kabur, namun dua orang tertinggal. Mereka kemudian diamankan di dekat Stadion Mandala Krida dan bahkan sempat dihakimi massa.

Polsek Umbulharjo bergerak cepat menindaklanjuti laporan dugaan penyerangan dan provokasi yang terjadi di dua sekolah menengah kejuruan (SMK) di wilayah Kota Yogyakarta tersebut.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Iptu Dani HS mengatakan, peristiwa pertama dilaporkan terjadi di sekitar pukul 10.00 WIB di salah satu SMK di kawasan Umbulharjo. Sekelompok pelajar yang belum diketahui identitasnya diduga melakukan aksi pelemparan batu ke arah sekolah.

Rombongan tersebut juga sempat berupaya masuk ke dalam area sekolah dengan menggedor pintu gerbang, namun gagal karena pintu dalam kondisi tertutup.

Setelah itu, rombongan tersebut bergerak menuju SMK lain yang masih berada di wilayah Umbulharjo. Di lokasi kedua, mereka diduga melakukan penyerangan terhadap siswa yang tengah berada di depan sekolah.

Dalam kejadian tersebut, satu sepeda motor milik rombongan pelaku terjatuh. Petugas yang berada di lokasi segera mengamankan dua orang yang diduga terlibat, masing-masing seorang pengendara dan seorang pembonceng.



Polisi saat berjaga di lokasi tawuran pelajar di wilayah Umbulharjo Yogya.

MERAPI-POLRESTA YOGYA

Hingga kini, pihak kepolisian saat ini masih melakukan pendalaman terkait insiden tersebut, termasuk mengidentifikasi pelaku lainnya yang terlibat.

"Benar, kami telah mengamankan dua orang yang diduga terlibat dalam kejadian tersebut. Saat ini masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut

oleh petugas," ujar Iptu Dani HS, saat dikonfirmasi.

Ia menambahkan, hingga saat ini pihak kepolisian belum menerima laporan resmi terkait adanya korban dalam peristiwa tersebut. "Kami belum menerima data korban, sehingga belum dapat memastikan ada atau tidaknya korban luka dalam kejadian ini," jelasnya.

Polisi juga mengimbau kepada para pelajar untuk tidak terlibat dalam aksi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, serta mengajak pihak sekolah dan orang tua untuk bersama-sama meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas siswa di luar lingkungan sekolah.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005